

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa nifas (*purperium*) merupakan masa yang dimulai sejak 2 jam setelah lahirnya plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil, yang berlangsung selama 6 minggu atau 42 hari (Susanto, 2021). Selanjutnya, menurut Lestari et al (2022) luka perineum merupakan luka yang terjadi pada perineum yang diakibatkan oleh rusaknya jaringan secara alamiah karena proses desakan kepada janin atau bahu pada saat proses persalinan, robekan bisa terjadi karena ruptur perineum spontan 62% atau dengan dilakukannya *episiotomi* 24%. Selain itu, Penyebab utama kematian pada ibu dinegara berkembang salah satunya yaitu infeksi nifas. Hal ini diakibatkan kurangnya ibu menjaga kebersihan pada perlukaan jalan lahir dan kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan perineum (Zubaidah et al., 2021).

Kasus ruptur perineum pada ibu bersalin menurut laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 secara global terdapat 2,5 juta. Kasus ini diperkirakan meningkat mencapai 6,3 juta pada tahun 2050. Di Amerika dari 26 juta ibu bersalin terdapat 40% ibu bersalin yang mengalami *ruptur* perineum. Di Asia *ruptur* perineum juga merupakan masalah yang banyak dialami, 50% dari kejadian *ruptur* perineum di dunia terjadi di Asia. Prevalensi ibu bersalin yang mengalami *ruptur* perineum di Indonesia dengan kejadian infeksi luka jahitan sebanyak 5% dan perdarahan sebanyak 7% serta mengalami kematian pada ibu postpartum sebanyak 8% (Sari, 2022).

Penyebab utama *rupture* perineum adalah persalinan yang tidak dipimpin dengan baik, persalinan dengan *episiotomy* dan ekstraksi vakum. Selain itu ruptur perineum disebabkan oleh desakan kepala atau bagian tubuh janin secara tiba-tiba, yang menyebabkan kulit dan jaringan perineum robek (Fatimah & Lestari, 2019). Hasil penelitian sebelumnya tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian *rupture* perineum pada persalinan normal menunjukkan bahwa faktor terjadinya *rupture* perineum adalah paritas, umur, jarak kelahiran, berat bayi baru lahir dan persalinan menggunakan tindakan di Klinik Niar Medan Tahun 2018 (Pemiliana

et al., 2019). Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferinawati & Marjuani (2020) dapat disimpulkan adanya hubungan antara berat badan bayi lahir dengan kejadian *rupture* perineum dan tidak adanya hubungan antara paritas dan jarak kelahiran dengan kejadian *rupture* perineum pada ibu bersalin di BPM Hj. Rosidiana Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireuen. Selain itu, penelitian oleh Sari et al (2022) menemukan bahwa yang berkontribusi terhadap kejadian *rupture* perineum adalah primipara, jarak kelahiran dan berat badan bayi lahir pada ibu bersalin di Wilayah Puskesmas Semantul Kabupaten Banyuasin tahun 2020.

Besarnya masalah *ruptur* perineum jika tidak ditangani dengan baik, berpotensi terjadinya infeksi kala IV. Infeksi yang dirasakan adalah nyeri mengakibatkan ibu takut untuk bergerak sehingga pengeluaran lochea tidak lancar dan perdarahan pasca partum. Perdarahan pasca *partum* merupakan penyebab utama AKI di Indonesia (Zubaidah et al., 2021). Kondisi perineum yang lembab beresiko meningkatkan perkembangbiakan bakteri yang meyebabkan infeksi pada perineum, sehingga apabila tidak ditangani dengan baik dapat mengancam kematian pada ibu (Lestari et al., 2022).

Dampak akibat *rupture* perineum dapat dicegah, jika dilakukan asuhan kebidanan dengan tepat secara komprehensif. Selain itu, Penatalaksanaan *rupture* perineum dapat diberikan terapi komplementar sesuai kearifan local, seperti menggunakan rebusan dauh sirih merah karena mengandung senyawa seperti minyak alkaloid, kavikol, kabivetol sebagai antibakteri dan antikuman yang dapat mempercepat penyembuhan luka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rebusan daun sirih efektif untuk penyembuhan luka perineum (Marisi & Hasanah, 2023; Rostika et al., 2020; Karlina et al., 2023). Perawatan luka pada perineum yang diberikan asuhan menggunakan air rebusan daun sirih yang diberikan untuk membasuh luka jahitan perineum saat mandi pagi dan sore dapat sembuh lebih cepat, yaitu 4-5 hari dibandingkan kelompok control yang dapat sembuh 7-8 hari (Johan et al., 2023).

Studi pendahuluan di TPMB Aryati Sumarlinda pada tanggal 1 Januari 2023 - 18 Februari 2024 terdapat 87 persalinan normal dari jumlah tersebut terdapat 65% ibu nifas mengalami luka perineum. Salah satu pasien di TPMB Aryati Sumarlinda, ibu S perlu pemeberian asuhan kebidanan dengan tepat. Oleh

karena itu, penulis tertarik membahasnya dalam Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Luka Perineum di TPMB Aryati Sumarlinda Marga Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas asuhan kebidanan ini dibatasi dengan pembatasan masalah pada ibu nifas dengan luka perineum, di Tempat Praktek Mandiri Bidan Aryati Sumarlinda, Asuhan kebidanan ini menggunakan manajaemen kebidanan dengan metode studi kasus tujuh langkah varney.

## **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut:

### **1. Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. S P1A0 dengan luka heacting perineum.

### **2. Tempat**

Lokasi asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. S P1A0 dengan luka perineum dilaksanakan di Tempat Praktik Mandiri Bidan Aryati Sumarlinda Marga Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

### **3. Waktu**

Waktu yang diperlukan untuk asuhan kebidanan pada ibu nifas terhadap Ny. S P1A0 dengan luka perineum dimulai sejak tanggal 29 Maret sampai dengan tanggal 03 April.

## **D. Tujuan Penyusunan LTA**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka perineum di TPMB Aryati Sumarlinda Desa Marga Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat menggunakan

manajemen asuhan kebidanan untuk mempercepat proses penyembuhan luka perineum.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data subjektif pada ibu nifas dengan luka perineum.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian data objektif pada ibu nifas dengan luka perineum.
- c. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian analisis pada ibu nifas dengan luka perineum.
- d. Mahasiswa mampu menyusun penatalaksanaan pada ibu nifas dengan luka perineum.

## **E. Manfaat**

Manfaat dari Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan yang telah dilakukan sebagai berikut:

### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Secara teori laporan tugas akhir ini bermanfaat sebagai sumber informasi bagi mahasiswa dalam menyediakan asuhan kebidanan nifas sesuai standar, termasuk pada ibu nifas dengan luka perineum.

### **2. Bagi TPMB**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai panduan dalam penanganan ibu nifas dengan luka perineum menggunakan metode membasuh luka dengan air rebusan daun sirih merah jika terdapat pasien yang serupa.